

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian saat ini mengakibatkan banyak perusahaan yang saling bersaing dalam menjalankan usahanya dan dalam persaingan tersebut, perusahaan akan berorientasi untuk memperoleh laba yang merupakan tujuan utama perusahaan secara keseluruhan. Dalam pencapaian tujuan tersebut, perusahaan tidak terlepas dari masalah keuangan. Investor, kreditur, manajemen dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan membutuhkan informasi yang tepat dan jelas untuk menggambarkan kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan. Salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang dilaporkan setiap akhir periode tertentu.

Manajemen perusahaan melakukan analisis dan evaluasi secara periodik atas kinerja keuangan sebagai dasar untuk menyusun strategi yang baik bagi tercapainya tujuan. Analisis dan evaluasi keuangan pada suatu perusahaan akan menghasilkan suatu informasi yang dapat digunakan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas.

Investor sebagai pihak yang menanamkan modal/dana, sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan karena membutuhkan informasi untuk membantu menentukan dan mengevaluasi kinerja keputusan untuk investasi pada saham perusahaan tertentu yang dianggap akan dapat memberikan *return* yang lebih besar dibanding perusahaan lain. Selain itu investor juga berkepentingan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam membayar deviden. Hal ini didukung oleh penelitian Chang, Most dan Blain (1983), yang menyatakan bahwa laporan keuangan menjadi salah satu sumber informasi yang diperlukan investor dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan akan digunakan investor dalam analisis fundamental.

Sebelum dikeluarkannya *Statement of Financial Accounting Standard* (SFAS) No. 95, laporan arus kas belum merupakan bagian dari pelaporan keuangan karena pelaporan keuangan yang dikehendaki oleh *generally accepted accounting principles* (GAAP) hanya neraca dan laporan laba rugi. Dalam analisis investasi, para analis keuangan lebih banyak menggunakan informasi yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas (informasi arus kas) yang lebih mencerminkan likuiditas daripada informasi laba akuntansi. Informasi ini dapat ditemukan dalam laporan arus kas yang sudah menjadi bagian yang integral dari laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia sejak berlakunya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal 1 Januari 1995. Laporan arus kas berisi perubahan kas dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan dan kenaikan/penurunan bersih dalam kas selama 1 periode akuntansi.

Tujuan laporan arus kas adalah untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu perusahaan untuk 1 periode (Cahyani, 1999: 15-27). Informasi ini berguna bagi investor dan kreditor untuk mengetahui kemampuan entitas untuk menghasilkan arus kas bersih masa depan dan membandingkannya dengan kewajiban-kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk kemungkinan pembayaran deviden masa depan. Dengan demikian diharapkan laporan arus kas dapat meningkatkan daya banding pelaporan kinerja.

Menurut PSAK No.2, tujuan penyajian informasi arus kas dalam Standar Akuntansi Keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan menilai kebutuhan perusahaan dalam menggunakan kas. Informasi ini berguna bagi investor dan kreditor untuk meramalkan jumlah arus kas yang mungkin terdistribusi pada masa yang akan datang dalam bentuk deviden dan dalam bentuk distribusi likuiditas, serta membantu dalam mengevaluasi resiko yang meliputi baik variabilitas yang diharapkan dari hasil pengembalian mendatang maupun kemungkinan insolvabilitas.

Prediksi arus kas masa depan merupakan informasi penting yang membantu pengambilan keputusan bagi para pengguna dalam konteks teoritis. Bowen (1986) menyatakan bahwa manfaat dari laporan arus kas adalah untuk memprediksi kegagalan, menaksir resiko, memprediksi pemberian pinjaman, penilaian kinerja perusahaan serta memberikan informasi tambahan pada pasar modal.

Kemampuan dari arus kas historis dalam memprediksi arus kas masa depan telah diteliti oleh Finger (1994). Hasil penelitian menunjukkan bahwa data arus kas historis merupakan prediktor yang signifikan terhadap arus kas masa depan dalam jangka pendek. Sedangkan dalam jangka panjang kemampuan data arus kas relatif setara dengan laba.. Di Indonesia penelitian juga telah dilakukan oleh Pariwiyati dan Baridwan (1998) yang menyatakan bahwa arus kas merupakan prediktor yang baik untuk meramalkan arus kas masa depan. Temuan ini mengindikasikan bahwa informasi arus kas merupakan informasi akuntansi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan bagi analisis, investor dan manajer dalam rangka mengetahui prospek kinerja perusahaan.

Hastuti dan Sudibyo (1998) menemukan bukti bahwa pengumuman laporan arus kas mempengaruhi keputusan investor di pasar modal. Hal ini terefleksi dalam rata-rata perubahan aktivitas volume perdagangan relatif di seputar tanggal publikasi laporan keuangan pada periode sebelum dan sesudah perdagangan saham di pasar modal.

Wahyuni (1998) dalam penelitiannya yang menganalisis kandungan informasi laporan arus kas di BEJ dengan menggunakan sampel sebanyak 88 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 1996. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa informasi laporan arus kas dalam kondisi baik *good news* (perubahan komponen laporan keuangan yang positif) maupun *bad news* (perubahan komponen laporan keuangan yang negatif) secara signifikan tidak berhubungan dengan peningkatan maupun penurunan return saham.

Analisis laporan keuangan menggunakan rasio arus kas telah diteliti oleh Schmidgal, Geller dan Ilvento (1993). Penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan sampel beberapa hotel yang menemukan bahwa rasio arus kas merupakan unsur penting dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan terutama pada arus kas operasi perusahaan.

Berkaitan dengan perspektif informasional, ada beberapa orang yang berpendapat bahwa laporan keuangan sebaiknya didasarkan pada *cash flow*. Alasan ini mengacu pada pendapat Hawkins (1977) yang menyatakan bahwa :

- a. Terdapat hubungan langsung yang logis antara *cash flow* masa lalu dengan *cash flow* masa datang karena adanya kesamaan sifat dari keduanya.
- b. *Cash Flow* menawarkan suatu sistem yang lebih sederhana.
- c. *Accounting earning* dipandang lebih *misleading* (menyesatkan) dibanding *cash flow*

Laporan arus kas merupakan unsur penting dari setiap perusahaan. Sebuah perusahaan dapat bertahan jika penerimaan dan pengeluaran kas diatur secara efektif dan efisien. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis laporan arus kas dari sudut pandang manajemen perusahaan, yaitu sejauh mana analisis kinerja keuangan menggunakan rasio arus kas dalam pengambilan keputusan dan apakah rasio arus kas dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Analisis yang didasarkan dengan menggunakan laporan keuangan tidaklah cukup, tetapi harus dibantu dengan menggunakan analisis laporan arus kas untuk mendukung hasil analisis laporan keuangan, sehingga analisis laporan arus kas

merupakan salah satu perangkat analisis khusus yang dapat digunakan dalam mengevaluasi pengambilan keputusan investor dalam sebuah perusahaan. Berdasar hal tersebut, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Rasio Arus Kas Dalam Analisis Kinerja Keuangan”**

### 1. *Perumusan Masalah*

Kesuksesan suatu perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan manajer keuangan untuk beradaptasi terhadap perubahan, meningkatkan dana perusahaan sehingga kebutuhan perusahaan dapat terpenuhi, serta kemampuan dalam mengelola asset-aset perusahaan secara tepat. Untuk mengetahui keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan, perlu dilakukan penilaian kinerja perusahaan. Penilaian kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio, salah satu rasio yang digunakan adalah rasio arus kas.

Analisis laporan arus kas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh peranan laporan arus kas dalam pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan. Oleh karena itu berdasarkan hal tersebut, pokok permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah : Apakah Rasio Arus Kas dengan indikator *Curent Cash Debt Coverage Ratio, Cash Long Term Debt Coverage, Cash Interest Coverge Ratio, Operation / Investment, Cash Return On stockholder's Equity Ratio, Cash Return on Assets Ratio* mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan secara bersama-sama ?

## 2. **Batasan Masalah**

Pada penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada :

### a. **Penentuan Populasi**

Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar dalam BEJ. Obyek penelitian yang luas dari semua emiten yang terdaftar di BEJ, mengharuskan peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini dengan menggunakan sampel.

- b. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel liquid yang tergolong LQ-45 untuk periode Januari 2000 hingga Desember 2004 dan merupakan saham teraktif. Kemudian dari 45 jumlah saham di LQ-45, dipilih sampel saham dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dari suatu populasi dengan kriteria tertentu. Alasan peneliti menggunakan saham-saham yang terdaftar di LQ-45 karena, LQ-45 merupakan 45 saham dengan liquiditas tinggi, saham-saham tersebut terdiri dari berbagai sektor (manufaktur, non manufaktur dan perbankan), serta LQ-45 telah mewakili seluruh emiten saham yang aktif diperdagangkan di BEJ.

- c. Penelitian ini dibatasi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2000-2004), untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis kinerja keuangan dengan melihat perkembangan laporan keuangan sejak tahun 2000 hingga tahun 2004.

### 3. *Manfaat Penelitian*

#### a. Bagi Penulis

Merupakan kesempatan yang berharga dalam menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama kuliah dengan menggunakan kasus nyata pada perusahaan, serta dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis khususnya yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan.

#### b. Bagi Pembaca

Dapat menambah pengetahuan serta informasi dan wawasan mengenai laporan keuangan.

#### c. Bagi Investor dan Calon Investor

Diharapkan dapat memberikan masukan mengenai manfaat arus kas, khususnya pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

### 4. *Motivasi Penelitian*

Penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio arus kas belum banyak digunakan jika dibandingkan dengan penggunaan rasio keuangan. Tanpa manajemen arus kas yang efektif, permasalahan akan sering terjadi terutama dalam penilaian kinerja operasi, aktivitas pendanaan dan tujuan dari investasi



menjadi kurang jelas. Hal ini disebabkan karena kurang disadarinya oleh para pemakai laporan keuangan bahwa laporan arus kas juga merupakan faktor terpenting dalam penentuan laba (Cahyani,1999: 15-16). Dalam perhitungan setiap rasio menggunakan arus kas bersih yang berasal dari aktivitas operasi (*Net CFO*). Hal ini dikarenakan aktivitas operasi merupakan aktivitas utama suatu perusahaan, maka dengan menggunakan arus kas bersih operasi (sebagai aktivitas utama) akan dilihat sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan dengan kemampuan ini, dapat dilihat kinerja keuangan sebuah perusahaan. Hal inilah yang menjadi motivasi dasar untuk diadakannya penelitian tentang pengaruh rasio arus kas dalam analisis kinerja keuangan.

#### 5. *Keaslian Penelitian*

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah data yang digunakan dalam penelitian Hastuti dan Sudiby (1998) menggunakan data beberapa perusahaan di pasar modal. Wahyuni (1998) menggunakan data 88 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ. Schmidgal, Geller dan Ilvento (1993) menggunakan sampel beberapa hotel yang menemukan bahwa rasio arus kas merupakan unsur penting dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Penelitian ini mengambil data dari saham-saham perusahaan yang terdaftar di BEJ dan tergolong LQ-45.

## B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan :

- a. Menganalisis pengaruh Rasio Arus Kas dengan variabel *Curent Cash Debt Coverage Ratio*, *Cash Long Term Debt Coverage*, *Cash Interest Coverge Ratio*, *Operation / Investment*, *Cash Return On stockholder's Equity Ratio*, *Cash Return on Assets Ratio* terhadap kinerja keuangan secara bersama-sama.
- b. Menganalisis pengaruh Rasio Arus Kas dengan variabel *Curent Cash Debt Coverage Ratio*, *Cash Long Term Debt Coverage*, *Cash Interest Coverge Ratio*, *Operation / Investment*, *Cash Return On stockholder's Equity Ratio*, *Cash Return on Assets Ratio* terhadap kinerja keuangan secara parsial.

## C. Sistematika Penelitian

### BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, motivasi penelitian, spesifikasi penelitian, tujuan penulisan serta sistematika penulisan.

### BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka berisi teori-teori dasar yang berkaitan dengan topik penelitian. Hal ini memberikan gambaran tentang teori umum laporan keuangan dan laporan arus kas, rasio-rasio arus kas yang dapat

mempengaruhi kinerja keuangan, penelitian yang pernah dilakukannya sebelumnya serta perumusan hipotesis.

### **BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi Penelitian ini menjelaskan tentang metode yang akan dilakukan dalam penelitian. Metode ini dimulai dari variabel rasio yang akan digunakan, antara lain *Curent Cash Debt Coverage Ratio*, *Cash Long Term Debt Coverage*, *Cash Interest Coverge Ratio*, *Operation / Investment*, *Cash Return On stockholder's Equity Ratio*, *Cash Return on Assets Ratio* serta ada tidaknya hubungan dan pengaruh diantara ke enam variabel tersebut.

### **BAB 4 : ANALISIS DATA**

Membahas tentang perhitungan rasio arus kas dan membandingkan variabel *Curent Cash Debt Coverage Ratio*, *Cash Long Term Debt Coverage*, *Cash Interest Coverge Ratio*, *Operation / Investment*, *Cash Return On stockholder's Equity Ratio*, *Cash Return on Assets Ratio* dalam variabel bebas terhadap variabel terikat untuk mendapatkan kesimpulan.

### **BAB 5 : KESIMPULAN dan SARAN**

Berisi tentang kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan, mengenai ada tidaknya hubungan rasio arus kas dengan variabel *Curent Cash*

*Debt Coverage Ratio, Cash Long Term Debt Coverage, Cash Interest Coverge Ratio, Operation / Investment, Cash Return On stockholder's Equity Ratio, Cash return on Assets Ratio* terhadap kinerja keuangan. Selain itu, dalam bab ini juga berisi tentang implikasi, keterbatasan dan saran bagi peneliti selanjutnya.

